

Education on How to Use the Correct Mask to the People in Barito Kuala Regency

Tania Rosyida¹, Muhammad Anwar²

¹Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

²Program S1 Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: taniarosyida.2017@gmail.com

ABSTRACT

In 2020, the world was shocked by the outbreak of a new virus, namely a new type of coronavirus (SARS-CoV-2) and the disease is called Coronavirus disease 2019 (COVID-19). The origin of this virus originated from Wuhan, China. To date, there are 65 countries that have contracted this virus. In the context of prevention and control that can limit the spread of viral respiratory tract diseases, including COVID-19, is the use of masks. Masks can be used both to protect healthy people and also to infected people. On a visit to one of the villages in Barito Kuala Regency, Anjir Pasar District, namely in Hilir Masjid Village, there were still many residents who did not comply with the government's recommendation to use masks. So it is necessary to carry out mask-giving activities and education about the correct use of masks. The method used is by door to door and in public places. After the implementation of the activities, the people of Hilir Masjid village were very enthusiastic about this activity. This was shown by expressions and information conveyed directly by them that this activity was felt to be very useful because it increased their knowledge about how to use masks correctly.

Keywords : Mask Use: Education: Devotion

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus satu ini (Yuliana, 2020).

Sumber data dari (COVID & Team, 2020), Indonesia pun mulai terpapar oleh Covid-19 dan per tanggal 17 Maret 2020 sebanyak 172 orang terinfeksi dengan 55 orang jumlah kematian. Perkembangan selanjutnya yakni 31 Maret 2020, kasus corona virus terjadi peningkatan diangka 1.528 orang dengan 136 orang jumlah kematian (Setiati & Azwar, 2020). Peningkatan jumlah kasus yang cukup signifikan tersebut perlu dikendalikan bahkan harus dikurangi. Upaya preventif terhadap meningkatnya jumlah penderita corona virus, seperti yang telah diinformasikan oleh WHO pada Maret 2020 bahwa untuk mengurangi penularan Covid-19 maka semua negara didesak agar melakukan upaya dan langkah efektif (Beiu et al., 2020). Oleh karena itu, langkah pencegahan penularan penyakit jenis ini wajib dilakukan sedini mungkin berdasarkan bunyi UU No.6 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan, dimana perlunya pembatasan kegiatan sosial oleh masyarakat (Telaumbanua, 2020). Menjaga kebersihan tangan secara rutin pun merupakan salah satu cara mencegah penyebaran Covid-19 pada masyarakat (Beiu et al., 2020) dan upaya pemakaian masker (Greenhalgh et al., 2020). Langkah yang mesti dilakukan dikarenakan Covid-19 dengan mudah dapat ditularkan melalui jalur pernapasan (terinfeksi dari tetesan orang, melalui bersin ataupun batuk) dan adanya kontak dengan permukaan yang terkontaminasi. Pemakaian masker telah menjadi kewajiban yang mesti dilakukan seperti halnya yang dilakukan oleh masyarakat China (Feng et al., 2020).

Pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan penularan corona dan kepatuhan pemakaian masker mempunyai peran yang penting dalam hal antisipasi kejadian berulang. Masyarakat mesti mempelajari, mengenal serta memahami berbagai aspek dari jenis penyakit corona termasuk penyebab, tanda dan gejala,

pencetus serta penatalaksanaannya. Suatu pengetahuan punya keterkaitan yang erat terhadap suatu keputusan yang akan diambilnya, karena seseorang menentukan pilihan berdasarkan landasan dari pengetahuan yang dimilikinya (Ardiputra et al., 2020)

Dalam rangka pencegahan serta pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan, termasuk COVID-19 adalah dengan penggunaan masker. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat dan juga untuk orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut (Ardiputra et al., 2020)

Berdasarkan hasil observasi pada kunjungan di salah satu desa di Kabupaten Barito Kuala Kecamatan Anjir Pasar yaitu di Desa Hilir Masjid, masih banyak terdapat warga yang tidak mematuhi anjuran dari pemerintah untuk menggunakan masker saat melakukan aktifitas diluar rumah. Ketidakpatuhan masyarakat dalam penggunaan masker ini tidak hanya dilakukan oleh anak-anak, namun juga dilakukan oleh orang dewasa dan lansia. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa dalam hal ini. Dengan demikian, maka penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan cara memberikan masker dan edukasi tentang penggunaan masker yang benar.

METODE

Metode yang digunakan yaitu pembagian masker dan pemberian edukasi tentang penggunaan masker yang benar dengan cara door to door dan ditempat pelayanan publik di desa Hilir Masjid kecamatan Anjir Pasar kabupaten Barito Kuala yang dilakukan pada tanggal 13 dan 14 Februari 2021 guna mendukung program pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID-19. Alat dan bahan yang digunakan yaitu poster, masker dan alat dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberian masker dan sosialisasi tentang penggunaan masker yang benar ini dilakukan selama 2 hari pada tanggal 13 dan 14 Februari 2021 yang bertempat di desa Hilir Masjid kecamatan Anjir Pasar kabupaten Barito Kuala. Masyarakat perlu diberikan edukasi tentang mencegah penularan virus corona. Sebanyak 250 masker dibagikan kepada masyarakat desa Hilir Masjid. Sebelum kegiatan ini dilakukan banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker pada saat beraktifitas diluar rumah seperti ditempat ibadah, pada saat berkendara dan jalan kaki. Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker disaat pandemi seperti sekarang ini. Setelah melihat kondisi di desa Hilir Masjid, penulis melakukan pengabdian masyarakat dengan cara membagikan masker dan memberikan edukasi tentang penggunaan masker yang benar serta menempel beberapa poster di tempat-tempat umum seperti balai desa dan poskesdes.

Pendistribusian masker dilakukan dengan cara door to door yaitu dengan cara membagikan masker secara langsung kerumah warga ataupun ditempat tempat umum seperti rumah ibadah, balai desa dan poskesdes. Pada saat pemberian edukasi tentang penggunaan masker yang benar ada beberapa warga yang belum mengetahui cara pembuangan masker agar tidak terjadi daur ulang, ada beberapa warga yang belum mengetahui cara penggunaan masker yang benar, dan ada beberapa warga yang mengetahui tentang pentingnya penggunaan masker dimasa pandemi ini namun tidak menggunakannya dengan alasan pengap dan sering lupa.

COVID-19 menular terutama melalui droplet. Salah satu metode efektif dalam pencegahan penularan COVID-19 adalah dengan menggunakan masker yang benar. Dan hal ini akan sangat efektif apabila adanya kontrol, sosialisasi dan peran serta masyarakat dalam bentuk kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan sejak dini. Terdapat beberapa cara dalam pemakaian masker yang benar menurut WHO (World Healthy Orgnization) : 1. Sebelum menggunakan masker bersihkan tangan menggunakan air mengalir dan sabun atau handsantizer berbahan dasar alkohol; 2. Tutup mulut dan hidung serta pastikan pastikan tidak ada celah antara masker dan wajah; 3. Hindari menyentuh masker pada saat menggunakan, jika menyentuhnya bersihkan tangan dengan air mengalir dan sabun atau handsanitizer berbahan dasar alkohol; 4. Segera ganti masker yang baru setelah terasa lembab; 5. Ketika ingin membuang masker, lepaskan

masker dengan cara memegang bagian talinya, gunting masker dan buang ketempat sampah lalu cuci tangan menggunakan air mengalir atau handsanitizer berbahan dasar alkohol.

Setelah dilaksanakannya kegiatan pembagian masker dan pemberian edukasi serta penempelan poster ditempat-tempat umum, masyarakat desa Hilir Masjid sangat antusias menyambut kegiatan ini. Hal itu ditunjukkan dengan ekspresi dan informasi yang disampaikan secara langsung oleh mereka bahwa kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena menambah pengetahuan mereka tentang cara penggunaan masker yang benar.

GAMBAR



KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Hilir Masjid perlu mendapatkan edukasi tentang penggunaan masker yang benar guna mencegah penularan COVID-19. Setelah dilaksanakannya kegiatan pembagian masker dan pemberian edukasi serta penempelan poster ditempat-tempat umum, masyarakat desa Hilir Masjid sangat antusias menyambut kegiatan ini. Hal itu ditunjukkan dengan ekspresi dan informasi yang disampaikan secara langsung oleh mereka bahwa kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena menambah pengetahuan mereka tentang cara penggunaan masker yang benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Bapak Muhammad Anwari, Nrs.,M.Kep selaku Dosen Pembimbing Lapangan, teman-teman kelompok yang bersedia berperan membantu dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiputra, S., Prawira, M. R., Tasbir, M., Permata, S. U., Listiawati, N., & Qadrini, L. (2020). Pemerintah Dalam Rangka Mendukung Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pallis. *Community Development Journal*, 1(3), 395–400.

- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis: Management Tips. *Cureus*, 12(4), 1–5. <https://doi.org/10.7759/cureus.7506>
- Feng, S., Shen, C., Xia, N., Song, W., Fan, M., & Cowling, B. J. (2020). Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic. *The Lancet Respiratory Medicine*, 8(5), 434–436. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30134-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30134-X)
- Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). Face masks for the public during the covid-19 crisis. *The BMJ*, 369(April), 1–4. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1435>
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). *COVID-19 and Indonesia*. 52(1), 84–89.
- Telaumbanua, D. (2020).
- Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 59–70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>
- Yuliana. (2020).
- WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE. *Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan*, 2(February), 124–137. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>